

**DAMPAK PARIWISATA PANTAI TANJUNG SETIA
TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL KEAGAMAAN
MASYARAKAT DI PEKON TANJUNG SETIA
KECAMATAN PESISIR SELATAN
KABUPATEN PESISIR BARAT**

SKRIPSI

Oleh

**Alek Pratama Haryanto
NPM. 1631090120**

Program Studi: Sosiologi Agama

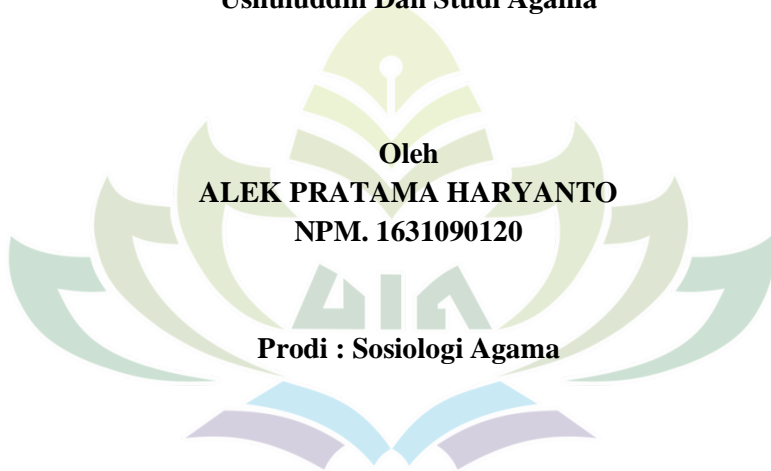


**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**DAMPAK PARIWISATA PANTAI TANJUNG SETIA
TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL KEAGAMAAN
MASYARAKAT DI PEKON TANJUNG SETIA
KECAMATAN PESISIR SELATAN
KABUPATEN PESISIR BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu
Ushuluddin Dan Studi Agama**



Pembimbing I : Ellya Rosana, S.Sos, M.H.

Pembimbing II : Luthfi Salim, M.Sosio.

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Pariwisata dapat diartikan sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan rekreasi, mengembangkan pribadi, atau mempelajari daya tarik wisata yang dikunjungi. Potensi pariwisata di Indonesia sangat banyak, dalam perkembangannya pariwisata di Indonesia merupakan salah satu penyumbang devisa negara, hal ini karena pariwisata meningkatkan taraf ekonomi bagi penduduk sektor pariwisata, akan tetapi pariwisata juga menyebabkan perubahan perubahan sosial pada masyarakat di sektor pariwisata. penelitian berjudul Dampak Pariwisata Pantai Tanjung Setia Terhadap Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Di Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat. Masalah dalam penelitian ini yaitu kondisi sosial keagamaan masyarakat tanjung setia dan dampak dari adanya pariwisata Pantai Tanjung Setia terhadap perubahan sosial keagamaan masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan, Penelitian dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan untuk mengamati fenomena dalam suatu keadaan ilmiah dan menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis dari orang-orang dan penelitian yang diamati secara langsung. Pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan sesuai dengan data yang didapat dilapangan mengenai dampak pariwisata Tanjung Setia terhadap sosial keagamaan masyarakat di Pekon Tanjung Setia. Peneliti mendapatkan data primer dalam studi lapangan melalui wawancara kepada masyarakat Pekon Tanjung Setia sebagai sumber utama dalam mencari data-data yang diperlukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan sosiologis yaitu dengan peneliti melakukan pendekatan atau berhubungan langsung dengan masyarakat Pekon Tanjung Setia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Pekon Tanjung Setia merupakan masyarakat yang taat dengan ajaran agama islam mereke mengimplikasikan ajaran agama kedalam ranah sosial mereka yaitu secara terbuka menerima wisatawan yang berkunjung ke pantai Tanjung Setia tanpa ada unsur pembedaan SARA, sehingga menyebabkan laju perekonomian masyarakat melalui pariwisata meningkat. Namun di lain sisi pariwisata berpengaruh pada perubahan sosial keagamaan masyarakat berupa, Ibadah shalat berjamaah berkurang kuantitasnya, Ritual keagamaan ngumbai lawok sudah tidak dilakukan, Maraknya minuman keras, Fashion masyarakat

mengikuti gaya barat yang tidak sejalan dengan agama dan adat serta budaya masyarakat pekon Tanjung Setia. Perubahan terjadi karena adanya interaksi secara terus menerus antara wisatawan dengan penduduk lokal. Menanggapi perubahan yang terjadi pada masyarakat Pekon Tanjung Setia pemerintah pemekonan memberikan pendalaman agama pada masyarakat melalui penyuluhan dan pengajian dengan melibatkan tokoh agama dan pemuda. Selain hal tersebut kekompakan dari masyarakat Pekon Tanjung Setia dijaga dengan baik melalui gotong royong membersihkan jalan dan pantai yang ada di Tanjung Setia.

Keywords: Pariwisata, Dampak, Sosial Keagamaan





**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703531780421

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alek Pratama Haryanto
NPM : 1631090120
Prodi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **DAMPAK PARIWISATA PANTAI TANJUNG SETIA TERHADAP PERUBAHAN MASYARAKAT DI PEKON TANJUNG SETIA KECAMATAN PESISIR SELATAN KABUPATEN PESISIR BARAT** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan duplikasi ataupun saduran dari karya-karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat Pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, maret 2023
Penulis,



Alek Pratama Haryanto
NPM. 1631090120



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703531780421

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Dampak Pariwisata Terhadap Perubahan Sosial
Keagamaan Masyarakat Di Pekon Tanjung Setia
Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat**
Nama : **Alek Pratama Haryanto**
NPM : **1631090120**
Prodi : **Sosiologi Agama**
Fakultas : **Ushuluddin dan Studi Agama**

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqosyahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam
Negeri Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Elly Rosana, S. Sos., M.H.
NIP. 197412231999032002

Luthfi Salim, M.Sosio
NIDN. 2009069601

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Sosilogi Agama**

Elly Rosana, S. Sos., M.H.
NIP. 197412231999032002

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا
تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ
عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا
وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'afilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."

(Al-Qur'an Surah Al-baqarah : 286)

PERSEMBAHAN

1. Kepada kedua orang tuaku, untuk Bapak Takhar dan Ibu Nuryati
Apa yang saya dapatkan hari ini, tidak akan pernah mampu membalas semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bapak dan ibu. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat sampai pada tahap ini.
2. Keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan kepadaku, ,
untuk adik-adikku, Dwi Kunchayati, Eni Febriyanti, dan Dita Widiana, terimakasih untuk dukungan dan do'anya.
3. Pembimbing I Ibu Ellya Rosana, S. Sos., M.H dan Pembimbing II
Bapak Luthfi Salim, M.Sosio yang telah sabar membimbing dan memberi pengarahan kepadaku dalam proses penyelesaian Skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku yang juga sekaligus telah menjadi saudara
:Ahdi Azhari, Heru Heriansya, Yovyansha dan sahabat-sahabat lain yang tidak bisa kusebutkan namanya satu persatu.
5. Keluarga Besar Malyan yang selalu memberi dukungan, teruntuk
pamanku Yahtar Malyan dan Keluarga besarnya, terimakasih atas dukungan dan arahan yang telah diberikan kepadaku.
6. Almamater UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Alek Pratama Haryanto, dilahirkan di Lampung Barat pada tanggal 08 Juli 1998. Anak pertama dari empat bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Takhar dan Ibu Nuryati, yang beralamat di Pekon Sumber Agung Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat.

Penulis menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Sumber Agung dan menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Ngambur dan Lulus pada tahun 2013, penulis melanjutkan kembali pendidikan di SMAN 1 Ngambur di Kabupaten Pesisir Barat pada Tahun 2016. Selama melaksanakan pendidikan penulis aktif di beberapa Kegiatan Ekstrakurikuler dan juga kegiatan intrakurikuler.

Pada tahun yang sama Penulis melanjutkan pendidikan dan terdaftar sebagai Mahasiswa Program Study Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur Tes tertulis.

Bandar Lampung, Maret 2023

Alek Pratama Haryanto
NPM. 1631090120

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin Puji Syukur atas limpahan rahmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, yang berjudul “ Dampak Pariwisata Pantai Tanjung Setia Terhadap Masyarakat di Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat” sebagai persyaratan penyelesaian studi Program Strata 1 (S1) Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu. Rasa hormat dan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor UIN Raden Intan Lampung,
2. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan-kesulitan mahasiswa
3. Ibu Ellya Rosana, S. Sos, M.H. selaku Ketua Prodi Sosiologi Agama dan Bapak Faizsal Adnan Reza, M.Psi. selaku Sekretaris Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa membantu memberikan bimbingan serta arahan terhadap kesulitan-kesulitan mahasiswanya.
4. Dosen Pembimbing I Ibu Ellya Rosana, S. Sos, M.H dan Dosen Pembimbing II Bapak Luthfi Salim, M. Sosio. Yang telah sabar membimbing dan memberikan pengarahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen-dosen Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan pengarahan dan ilmu dibangku kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala beserta Staf Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ushuluddin UIN Raden IntanLampung yang telah memberikan kemudahan dalam menyediakan referensi yang dibutuhkan.
7. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Penulis Menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, karena kemampuan yang

terbatas. Akhirnya penulis berharap semoga karya ini bermanfaat pada penulis dan pembaca.

Bandar Lampung, Maret 2023

Alek Pratama Haryanto

NPM. 1631090120



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATAPENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Penelitian Dan Sub Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Peneltian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB II PARIWISATA DAN SOSIAL KEAGAMAAN

A. Pariwisata	21
1. Pengertian Pariwisata.....	21
2. Jenis pariwisata	22
3. Dampak Pariwisata	28
B. Sosial Keagamaan	40
1. Agama Dan Masyarakat.....	40
2. Perilaku Keagamaan	45
3. Perilaku Sosial Keagamaan.....	47
4. Bentuk-Bentuk Perilaku sosial keagamaan	48
5. Faktor Pengaruh Perilaku sosial keagamaan	51
C. Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger	53

BAB III DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Umum Pekon Tanjung Setia.....	63
1. Sejarah Pekon Tanjung Setia.....	63
2. Kondisi Geografi Pekon Tanjung Setia	64
3. Kondisi Demografi Pekon Tanjung Setia	66
4. Visi dan misi Pekon Tanjung Setia	68
B. Gambaran Umum Pariwisata Pantai Tanjung Setia	69
1. Sejarah singkat Pantai Tanjung Setia	69
2. Kegiatan destinasi wisata Tanjung Setia	70
C. Kondisi Sosial Keagamaan Pekon Tanjung Setia	71

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Perilaku Sosial Keagamaan Masyarakat Tanjung Setia	81
B. Dampak Pariwisata Terhadap Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Tanjung Setia.....	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Rekomendasi	90

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Jumlah Penduduk Tanjung Setia Berdasarkan jenis Kelamin.....	66
1.2 Jumlah Penduduk Pekon Tanjung Setia berdasarkan suku	67
1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Peta lokasi Pekon Tanjung Setia..... 65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Karya ilmiah pasti memiliki judul, untuk memberitahukan kepada pembaca bahwa Suatu karya ilmiah memiliki isi dan maksud. Untuk menghindari adanya kesalahpahaman tentang isi yang terkandung dalam judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu adanya penegasan tentang judul yang tertera pada penelitian ini yaitu, Pantai Tanjung Setia Terhadap Perubahan Sosial keagamaan masyarakat di Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat.

Dampak pariwisata terdiri dari dua kata yaitu “Dampak” dan “Pariwisata” Menurut Waralah Rd Crito dampak adalah sesuatu mengakibatkan sebuah pengaruh dari hal positif ataupun dari hal negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat.¹ Dampak dalam penelitian ini merupakan sebuah pengaruh dari adanya pariwisata Tanjung Setia terhadap masyarakat Pekon Tanjung Setia.

Pariwisata dalam bahasa sansekerta yang terdiri dari “Pari” yang artinya berulang atau berkeliling, “Wisata” yang artinya pergi atau bepergian.² pariwisata merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan peorangan atau kelompok dari tempat tinggal asal ke tempat lain.³ pariwisata yang dimaksud dalam penelitian ini, sebuah lokasi wisata yang dapat mendatangkan seseorang dari tempat asalnya ke tempat lain, yaitu wisata pantai Tanjung Setia yang bisa mendatangkan seseorang untuk berkunjung.

Pantai Tanjung Setia merupakan sektor pariwisata yang dapat mendatangkan para wisatawan untuk berkunjung, karena Pantai Tanjung Setia memiliki pemandangan yang asri dan

¹ Sinta Hariyati ”Persepsi Masyarakat terhadap pembangunan jembatan mahkota II di kota samarinda”, ejournal ilmu pemerintahan(2015), 6.

² I Gede Arta Suartama, *Pengetahuan dasar ilmu pariwisata* (Bali: Larasan, 2017), 15

³ Muljadi A.J, *Kepariwisataan dan perjalanan*,(Jakarta:Grafindo,2012), 10

suasana yang masih alami, di sisi lain Pantai Tanjung Setia yang memiliki ombak yang tinggi dan memanjang menjadi tempat yang bagus untuk berselancar, hal ini yang menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal ataupun mancanegara. Pantai Tanjung Setia yang memiliki karakteristik ombak tinggi dan panjang menyebabkan pantai Tanjung Setia menjadi daya tarik bukan hanya bagi wisatawan lokal tetapi juga wisatawan asing. Untuk mencapai kawasan pariwisata Pantai Tanjung Setia diperkirakan berjarak 273 km atau butuh waktu 6 sampai tujuh jam jarak tempuh dengan menggunakan kendaraan dari ibukota Provinsi Lampung.⁴

Sosial keagamaan adalah perbuatan melaksanakan ajaran agama yang dilakukan dengan penuh keyakinan dan kesungguhan hati serta diimplementasikan di wilayah sosial masyarakat.⁵ Sosial keagamaan dalam penelitian ini merupakan suatu aktivitas atau kegiatan interaksi dimasyarakat, baik itu antar individu, individu dengan kelompok ataupun kelompok dengan kelompok yang berkaitan dengan pelaksanaan ajaran agama berupa shalat berjamaah dimasjid, ritual keagamaan dan memiliki penampilan yang sederhana mengalami perubahan perilaku yang mencerminkan budaya barat.

Maksud dari peneliti adalah akibat yang ditimbulkan dari adanya pengaruh baik secara positif atau negatif dari kegiatan perjalanan secara berulang-ulang oleh pengunjung dari tempat asalnya ke daerah sektor pariwisata Pantai Tanjung Setia terhadap aktivitas atau kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan pelaksanaan ajaran agama berupa shalat berjamaah dimasjid, ritual keagamaan dan fashion sehari-hari di Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan, Kabupaten Pesisir Barat.

⁴ Profil Pekon Tanjung Setia kecamatan pesisir selatan Kabupaten pesisir barat. 2020

⁵ Andy Dermawan, "Perilaku Sosial Keagamaan Paguyuban Pengajian Segoro Terhadap Peran Sosial Di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal Jawa Tengah", *Humanika: Jurnal Umum* Vol.14, No.1 (2014)

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai negara maritim karena memiliki banyak pulau yang dikelilingi oleh lautan atau dapat disebut negara bahari, hal ini yang membuat Indonesia memiliki keindahan alam yang mempesona, baik pegunungan, lautan, pantai dan semenanjung. Bukan hanya keindahan alam saja yang menjadi gambaran dari negara Indonesia, tetapi dikenal juga sebagai negara yang kaya akan keberagaman suku, budaya, dan agama.⁶ Indonesia yang memiliki kekayaan alam dan kultur yang unik, jika dimanfaatkan dengan baik akan menjadi suatu potensi pariwisata bagi negara Indonesia untuk mendatangkan devisa.⁷

Secara resmi kegiatan pariwisata di Indonesia dimulai sejak zaman penjajahan Belanda tepatnya pada tahun 1910 hingga 1912 setelah keluarnya keputusan gubernur jendral atas pembentukan *Vereeniging Toeristen Verkeer* (VTV).⁸ Giat pariwisata di Indonesia sangat besar, karna pariwisata merupakan salah satu penyumbang devisa bagi negara, yaitu dengan pertukaran uang para wisatawan seperti dollar, euro, yen dan yuan dengan mata uang rupiah. Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 dijelaskan bahwa pariwisata dapat mengakibatkan peningkatan kesejahteraan masyarakat.⁹ hal tersebut yang membuat setiap daerah di Indonesia berlomba-lomba mengembangkan sektor pariwisata yang ada di daerah mereka. Lampung yang merupakan Provinsi penghubung antara Pulau Jawa dengan Sumatera memiliki banyak potensi pariwisata. Secara administratif Provinsi Lampung dibagi menjadi lima belas Kabupaten dan kota yaitu, Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Tanggamus, Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Lampung Timur, Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Lampung Utara, Kabupaten Way Kanan, Kabupaten Tulang Bawang, Kabupaten Pesawaran, Kabupaten Pringsewu, Kabupaten Mesuji,

⁶ Djoko Pramono, *Budaya Bahari* (Jakarta:Gramedia,2005), 1.

⁷ Astri Rumondang Banjarnahor, dkk, *Strategi Bisnis Pariwisata* (Medan:Kita Menulis,2021), 8.

⁸ Bungaran Antonius simanjuntak dkk, *Sejarah Pariwisata*(Jakarta:Pustaka Obor,2017), 14.

⁹ Undang-Undang No.10 Tahun 2009, Bab II, Pasal 4.

Kabupaten Tulang Bawang Barat, Kabupaten Pesisir Barat, Kota Bandar Lampung, dan Kota Metro.¹⁰

Provinsi Lampung memiliki banyak potensi pariwisata bahari yang menarik perhatian wisatawan, baik lokal bahkan mancanegara, salah satunya yaitu sektor wisata Pantai Tanjung Setia yang terletak Pekon Tanjung Setia, Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat. Untuk sampai ke Pantai Tanjung Setia dengan menggunakan kendaraan membutuhkan jarak tempuh sekitar 273 km atau membutuhkan waktu 6 jam perjalanan dari ibukota Provinsi Lampung. Pantai Tanjung Setia yang berhadapan langsung dengan Samudra Hindia menjadikan gelombang ombak yang dimilikinya berkarakteristik mencapai 7 ketinggian meter dan panjang mencapai 200 meter.¹¹ hal ini yang membuat kawasan pariwisata Pantai Tanjung Setia menjadi surga bagi kaum peselancar, Pantai Tanjung Setia juga pernah menjadi tuan rumah dari kejuaraan *surfing* internasional yaitu WSL Krui Pro 2018 dan 2022.

Destinasi pariwisata Pantai Tanjung Setia yang menjadi tempat pertemuan kebudayaan yang berbeda, tentu akan menimbulkan suatu perubahan baik secara positif ataupun secara negatif pada lingkungan sekitar pariwisata dalam hal ini perubahan yang terjadi pada masyarakat yaitu perubahan sosial keagamaan berupa ibadah shalat masyarakat pekon Tanjung Setia yang dilakukan berjamaah di masjid menjadi berkurang, minuman keras yang marak di kalangan masyarakat, upacara ngumbai lawok tidak dilakukan lagi dan juga masyarakat yang mengikuti fashion wisatawan asing. Umumnya wisatawan yang datang secara tidak langsung membawa budaya, seperti gaya hidup, kebiasaan dan sikap yang berbeda dengan budaya daerah setempat. Dan beberapa diantara sekian banyak wisatawan yang

¹⁰ <https://lampungprov.go.id>, diakses pada senin 19 september 2022

¹¹ <https://lampungprov.go.id/detail-post/keindahan-pariwisata--pantai-tanjung-setia> diakses pada senin 19 september 2022

datang ada kemungkinan mereka membawa kebiasaan dan sikap yang kurang baik.¹²

Masyarakat Tanjung Setia yang beradatkan saibatin selalu menjunjung tinggi kebudayaan dan keagamaan, dimana kebudayaan masyarakatnya mengandung nilai dan norma dalam pelaksanaan aktivitasnya, baik dari keagamaan maupun sosial kebudayaan. hal ini selalu dikembangkan dan disosialisasikan pada generasi ke generasi oleh nenek moyangnya.¹³ Keagamaan di penelitian ini merupakan sebuah aktivitas yang ada dalam kehidupan masyarakat dalam pelaksanaan ajaran agama di kehidupan sehari-hari.¹⁴ Menurut Elizabeth K. Nottingham Sosial keagamaan merupakan aktivitas sosial atau perilaku sosial masyarakat yang membawa nilai-nilai agama.¹⁵ Sosial keagamaan masyarakat Pekon Tanjung Setia dapat digambarkan dalam aktivitas yang masih berpegang dengan aqidah dalam islam. Hal ini telah terbukti dari jumlah pemeluk agama islam yang mayoritas.

Masyarakat Pekon Tanjung Setia selalu mengedepankan prinsip kerjasama seperti yang terkandung dalam *sakai sembayan*. Sakai sembayan dalam masyarakat Tanjung Setia berarti mengedepankan sikap kerjasama, saling tolong-menolong atau gotong royong. Prinsip kerjasama tidak hanya dalam bentuk tenaga tetapi juga dari segi materi dan sumbangan pemikiran dalam menyelesaikan suatu urusan atau masalah yang ada.¹⁶ Bentuk dari kerjasama masyarakat Tanjung Setia dapat dilihat dalam suatu upacara sakral masyarakat seperti upacara *ngumbai lawok* yang memiliki arti mencuci laut atau di kalangan masyarakat indonesia lebih kenal dengan ruwat laut. Upacara *ngumbai lawok* merupakan acara ritual syukuran masyarakat

¹² Muh Aris Marfai dkk, *Kajian Pengelolaan Pesisir Berbasis Ekowisata di Kepulauan Karimun Jawa* (Yogyakarta: Gajah Mada university Pres,2019), 142.

¹³ Sabaruddin SA, *Lampung pepadun dan saibatin*, (Jakarta:Way Lima Manjau,2012), 146.

¹⁴ <https://kbbi.web.id/agama.html> diakses pada jum'at 24 juni 2022

¹⁵ Syaiful hamali, *Agama dalam persepektif sosiologis*, Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama 12, No. 2 (2017): 229, <https://doi.org/1024042/ajsla.v12i2.2111>

¹⁶ Sabaruddin SA, *Lampung pepadun dan saibatin*, (Jakarta:Way Lima Manjau,2012), 24.

Pesisir Barat atas rahmat Tuhan yang telah mereka peroleh dari laut.¹⁷

Sosial keagamaan masyarakat Pekon Tanjung Setia yang selalu mengedepankan ajaran dan kearifan lokal, menjadikan mereka sangat mudah menerima pendatang hal ini sesuai dengan falsafah orang Lampung yaitu *nemui nyimah*. *Nemui nyimah* secara bahasa berarti sopan dan murah hati dalam mengunjungi dan menerima tamu. Jika dipahami secara luas berarti masyarakat sangat terbuka dalam mengunjungi dan menerima pendatang ke tempat tinggalnya, pendatang akan disambut dengan ramah tanpa membeda-bedakan agama dan ras.¹⁸

Prinsip *Nemui Nyimah* pada masyarakat Pekon Tanjung Setia juga sesuai dengan ajaran islam, seperti yang terkandung dalam Al-Qur'an, Surah Ali 'Imran ayat 159 :

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾ (ال عمران/٣: ١٥٩)

“Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.” (Ali 'Imran/3:159)

¹⁷ Idrus Ruslan dan Ali Abdul Wakhid, *Tradisi Islam Pesisir: Ritual Ngumbai Lawok Di Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung*, Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama 14, NO. 2 (2019): 133, <https://doi.org/1024042/ajsia.v14i2.5328>

¹⁸ Muhammad candra syahputra dan Idrus Ruslan, *Nemui Nyimah: Kebijakan dengan agama wawasan moderasi*, Akademika: Jurnal pemikiran islam 26, No 01. (2021) 66, <https://doi.org/1032332akadmika.v26i1.3235>

Falsafah *nemui nyimah* yang dipakai oleh masyarakat Tanjung Setia membuat mereka dengan mudah menyerap dan mempelajari kebudayaan baru. Karena masyarakat Tanjung Setia mudah menerima pendatang tanpa memandang suku, agama dan ras mereka tanpa disadari telah membentuk sebuah pergeseran kebudayaan dari pengaruh kebudayaan baru yang dibawa oleh pendatang. Pergeseran yang terjadi dapat dilihat dari jumlah jemaah yang mendirikan shalat bersama di masjid berkurang, ritual keagamaan seperti *ngumbai lawok* yang tidak dilakukan lagi karena adanya perubahan profesi dari nelayan menjadi pedagang di area wisata, maraknya minuman keras di kalangan masyarakat dan juga fashion sehari-hari masyarakat yang mengikuti budaya barat.

Pariwisata Pantai Tanjung Setia yang menjadi tempat pertemuan kebudayaan yang berbeda, tentu akan meningkatkan perekonomian masyarakat akan tetapi juga menimbulkan suatu perubahan sosial keagamaan pada masyarakat. Pada umumnya wisatawan yang datang secara tidak langsung membawa budaya, seperti gaya hidup, kebiasaan dan sikap yang berbeda dengan budaya daerah setempat. Dan beberapa diantara sekian banyak wisatawan yang datang ada kemungkinan mereka membawa kebiasaan dan sikap yang kurang baik.¹⁹ Dengan adanya perubahan yang terjadi pada masyarakat, pemerintah pekan Tanjung Setia yang bekerja sama dengan tokoh agama dan tokoh pemuda mengadakan penyuluhan dan pengajian untuk memperdalam ilmu agama masyarakat, hal ini dilakukan untuk memberitahukan pada masyarakat bahwa terdapat budaya yang di tiru oleh masyarakat tidak sesuai dengan ajaran islam.²⁰

Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat sebenarnya telah menetapkan peraturan untuk menanggulangi dampak yang timbul akibat dari adanya pariwisata, yang tertera dalam Peraturan Daerah Pesisir Barat No. 7 Tahun 2018 Bagian 3 pasal 22.

¹⁹ Muh Aris Marfai dkk, *Kajian Pengelolaan Pesisir Berbasis Ekowisata di Kepulauan Karimun Jawa* (Yogyakarta: Gajah Mada university Pres,2019), 142.

²⁰ Iswandi, Peratin Pekan Tanjung Setia, Wawancara Pada 27 desember 2022

Berdasarkan data yang telah disuguhkan pariwisata memiliki dampak terhadap kondisi perekonomian masyarakat yang meningkat akan tetapi tanpa disadari menimbulkan sebuah pergeseran pada sosial keagamaan masyarakat, karena itulah peneliti tertarik dan memandang perlu diadakannya penelitian yang lebih dalam mengenai Dampak Pariwisata Pantai Tanjung Setia Terhadap perubahan Sosial keagamaan masyarakat di Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat.

C. Fokus Penelitian dan sub fokus penelitian

Fokus penulis dalam penelitian ini tentang dampak pariwisata dan perubahan sosial keagamaan. Adapun subfokus penelitian:

Fokus penulis dalam penelitian ini tentang dampak pariwisata dan sosial keagamaan. Adapun subfokus penelitian:

1. Dampak Pariwisata

Pengaruh dari wisatawan baik dari hal yang positif maupun negatif

2. Sosial keagamaan

Kegiatan masyarakat yang berlandaskan nilai agama yaitu ibadah yang dilakukan masyarakat secara bersama, ritual keagamaan masyarakat, kebiasaan dan fashion sehari-hari masyarakat yang sesuai dengan aqidah.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kehidupan sosial keagamaan masyarakat Tanjung Setia ?
2. Bagaimana Dampak Pariwisata Terhadap Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Tanjung Setia ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi sosial keagamaan masyarakat Pekon Tanjung Setia
2. Mengetahui dampak Pariwisata Terhadap perubahan sosial keagamaan Masyarakat

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis yaitu untuk memberikan kontribusi pada khazanah ilmu pengetahuan, menambah koleksi pengetahuan bagi perpustakaan dan diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca dan penelitian selanjutnya agar lebih memerhatikan hal yang kurang dari sebuah penelitian dan bagi peneliti selanjutnya untuk membahas apa yang menjadi kekurangan dari penelitian ini.
2. Secara praktis yaitu untuk memberikan manfaat bagi masyarakat umum supaya bisa meningkatkan pengetahuan tentang dampak yang timbul terhadap perubahan sosial keagamaan masyarakat dikawasan pariwisata sehingga masyarakat dapat menyikapinya dengan tepat.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dewi Puspa Sari, Skripsi Berjudul *Dampak Pariwisata Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Simeule Desa Nencala Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeule*, peneliti bertujuan untuk menggambarkan kondisi sosial budaya masyarakat sebeum adanya pariwisata dan dampak yang timbul setelah adanya pariwisata.²¹ Persamaan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel penelitiannya yaitu membahas dampak dari pariwisata. Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada objek

²¹ Dewi puspa sari, Skripsi, “*Dampak Pariwisata Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Simeule Desa Nencala Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeule*”,(Universitas Islam Negeri AR-Raniry: sosiologi agama,2018)

kajian yaitu membahas dampaknya terhadap kebudayaan, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan penulis membahas tentang dampak dari pariwisata terhadap sosial keagamaan.

Wawan Kurniawan, skripsi berjudul *Dampak Sosial ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*, yang bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan ekonomi masyarakat melalui sektor pariwisata.²² Persamaan pada penelitian ini yaitu mengkaji tentang pariwisata yang mengakibatkan perubahan pada masyarakat. perbedaan penelitian terletak pada peningkatan ekonomi masyarakat dari adanya pariwisata sedangkan penulis meneliti tentang kondisi sosial keagamaan masyarakat baik sebelum ataupun sesudah adanya pariwisata.

Mira Wati, skripsi berjudul *Dampak Pariwisata Terhadap Perilaku Remaja (Studi Di Pekonkampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat)*, menjelaskan tentang wisatawan yang datang ke daerah pariwisata²³ menyebabkan perubahan perilaku pada remaja Pekon kampung jawa. Persamaan pada penelitian ini yaitu adanya perubahan yang di akibatkan oleh pariwisata. Perbedaan pada penelitian yaitu penulis lebih kepada perubahan di bidang sosial keagamaan dibandingkan dengan fokus pada perilaku remaja saja.

I Nyoman Urbanus dan Febianti dalam jurnal berjudul *Analisis Dampak Pariwisata Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Bali Selatan*, menjelaskan tentang pariwisata meningkatkan ekonomi masyarakat, dan mengakibatkan perilaku konsumtif atau perubahan kehidupan yang cenderung mewah dan berlebihan.²⁴ Kesamaan pada penelitian ini terdapat pada pengaruh dari sektor pariwisata kepada penduduk sekitarnya.

²² Wawan Kurniawan, skripsi, “*Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*”(Universitas Negeri Semarang: Ekonomi Pembangunan, 2015)

²³ Mira wati, *Dampak Pariwisata Terhadap Perilaku Remaja Studi Di Pekon kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: Ekonomi Pembangunan, 2019)

²⁴ I Nyoman Urbanus dan Febianti, “*Analisis Dampak Pariwisata Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Bali Selatan*”, *Jurnal Kepariwisata* 1, no.2 (2017)

Perbedaan dari penelitian ini adalah perilaku konsumtif yang cenderung lebih mewah akibat dari pariwisata sedangkan penulis memfokuskan pada sosial keagamaan masyarakat yang bergeser akibat dari adanya pariwisata.

Ary Geovano, skripsi yang berjudul *Pengaruh Wisatawan Asing Kepada Masyarakat lokal Dalam Pembentukan Karakter Baru*. Menjelaskan tentang perubahan karakter terhadap kehidupan yang lebih konsumtif pada masyarakat akibat dari kedatangan wisatawan.²⁵ Persamaan dari penelitian ini yaitu wisatawan yang datang ke sektor pariwisata membawa pengaruh kepada masyarakat. perbedaan dari penelitian ini adalah letak fokus dari peneliti ini adalah pada perubahan karakter dari masyarakat daerah pariwisata, sedangkan penulis lebih memfokuskan pada kondisi keagamaan masyarakat.

H. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data dalam suatu karya ilmiah pasti dibutuhkan suatu metode penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data-data mengenai permasalahan sosial yang diperlukan sesuai tujuan penelitian. Metode penelitian digunakan oleh peneliti untuk memudahkan dalam mendapatkan data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.²⁶ Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu. Baik secara praktis maupun teoritis.²⁷ Untuk mendapatkan suatu hasil yang baik dalam suatu penelitian perlu adanya suatu metode penelitian

²⁵ Ary Geovano, Skripsi, "*Pengaruh Wisatawan Asing Kepada Masyarakat lokal Dalam Pembentukan Karakter Baru*", (Universitas Negeri Medan: sosiologi, 2012)

²⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

²⁷ Dr. J. Raco, M, M.Sc, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Grasindo,2010), 5.

yang tepat, dalam hal ini berikut merupakan metode yang peneliti gunakan:

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah lapangan atau *Field Research* jenis penelitian ini adalah mengangkat data dan permasalahan yang ada dilapangan.²⁸ Penelitian dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan untuk mengamati fenomena dalam suatu keadaan ilmiah dan menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis dari orang-orang dan penelitian yang diamati secara langsung.²⁹ Dalam hal ini peneliti akan mengungkapkan secara fakta dan aktual data yang ada dilapangan mengenai dampak pariwisata Tanjung Setia terhadap perubahan sosial keagamaan masyarakat di Pekon Tanjung Setia kecamatan pesisir selatan.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dimana prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dilakukan dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian berdasarkan pada fakta-fakta yang muncul.³⁰ Pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan sesuai dengan data yang didapat dilapangan mengenai dampak pariwisata Tanjung Setia terhadap perubahan sosial keagamaan masyarakat di Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti yang didapat dari

²⁸. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), 4.

²⁹ *Ibid*, 26.

³⁰ *Ibid*, 154.

nara sumber atau informan yang bersangkutan.³¹ Data ini diperoleh langsung dari informan melalui hasil penelitian lapangan dengan cara melakukan wawancara kepada beberapa orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti.³² Peneliti mendapatkan data primer dalam studi lapangan melalui wawancara kepada masyarakat Pekon Tanjung Setia sebagai sumber utama dalam mencari data-data yang diperlukan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada atau bisa dipublikasikan untuk umum dan sudah tersedia. Data sekunder sangat diperlukan karena data yang ada dilapangan tidak akan sempurna apabila tidak ditunjang dengan data perpustakaan. Data sekunder yang dimaksud adalah sumber data tidak langsung, yakni berupa buku atau artikel maupun jurnal yang terkait dengan judul penelitian. Data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.³³ Peneliti mendapatkan data sekunder dari buku, jurnal, artikel dan dokumen yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam melakukan penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.³⁴ Lokasi penelitian atau tempat penelitian dilakukan berada di Pekon Tanjung Setia

³¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 8

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), 4.

³³ Prof. Dr. Almasdi Syahza, SE, MP. *Metodologi penelitian* Edisi Revisi (Pekanbaru: UR Press, 2021), 50.

³⁴ Iwan Hermawan, S.Ag., M.Pd.I. *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi* (Karawang: Hidayatul Qur'an, 2019), 131.

Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat karena Pantai Tanjung Setia yang memiliki alam yang indah dan ombak yang tinggi menjadi daya tarik yang mendatangkan wisatawan baik lokal maupun mancanegara, hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang dampak dari pariwisata Pantai Tanjung Setia yang merupakan tempat pertemuan kebudayaan yang berbeda terhadap sosial keagamaan masyarakat.

4. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis adalah suatu pendekatan yang digunakan didalam masyarakat dan akan banyak berhubungan dengan kelompok-kelompok sosial, meneliti kehidupan kelompok tersebut secara ilmiah.³⁵ Pendekatan sosiologis jika diaplikasikan kedalam penelitian lapangan akan sangat membantu peneliti dalam mendapatkan data. peneliti melakukan pendekatan dilapangan atau berhubungan langsung dengan masyarakat Pekon Tanjung Setia utuk mendapatkan informasi mengenai dampak dari pariwisata Pantai Tanjung Setia terhadap sosial keagamaan masyarakat.

5. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang akan memberikan informasi atau seseorang yang akan ditetapkan sebagai sumber wawancara tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.³⁶ Dalam penelitian kualitatif informan terbagi menjadi tiga yaitu, informan kunci, informan utama, dan informan pendukung.

³⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 2015),

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya,2012), 163.

- a. Informan Kunci adalah informan yang mengetahui tentang kondisi atau fenomena pada masyarakat secara garis besar, tetapi juga memahami informasi tentang informan utama.
- b. Informan Utama adalah informan yang mengetahui secara detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari.
- c. Informan pendukung adalah orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian. Informan tambahan terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan informan kunci dan informan utama.

Menentukan informan pada penelitian akan digunakan teknik purposive sampling atau informan ditetapkan berdasarkan kriteria tertentu,³⁷ adapun kriteria informan adalah sebagai berikut:

- 1) Bersedia menjadi informan
- 2) Berkontribusi dengan pariwisata
- 3) Memahami sosial keagamaan masyarakat
- 4) Memahami berdirinya pariwisata
- 5) Pengelola pariwisata
- 6) Masyarakat Pekon Tanjung Setia

Berdasarkan kriteria tersebut peneliti menetapkan informan sebagai berikut:

- 1) Bapak Iswandi selaku Peratin Pekon Tanjung Setia sebagai Informan Kunci
- 2) Bapak Ghousul Alam dan Bapak Pahrudin selaku tokoh agama sebagai Informan utama
- 3) Bapak Mat Amri dan Ibu Reva selaku pengelola sebagai informan pendukung.
- 4) peneliti juga menetapkan 4 orang masyarakat yang terbagi menjadi pemilik losmen atau

³⁷ Sugiyono, Op, Cit, 85.

tempat tinggal persewaan dan masyarakat umum sebagai informan pendukung.

6. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung di lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia.³⁸ Peneliti menggunakan metode observasi untuk mempermudah dalam mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian. Data diperoleh dengan mengamati dan mencatat aktivitas atau kegiatan masyarakat Tanjung Setia.

2. Wawancara

wawancara sebagai proses untuk memperoleh data penelitian dengan cara tanya jawab, sambil tatap muka (*face to face*) antara penanya dengan responden.³⁹ Wawancara adalah kegiatan tanya jawab atau percakapan secara langsung kepada responden. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam wawancara, peran pewawancara untuk memperoleh kerja sama dengan responden sangat penting. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin. Maksudnya adalah pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan sudah tersusun dan sistematis.⁴⁰

3. Dokumen

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources* yang didapat

³⁸ Prof. Dr. Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

³⁹ Andi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016), 2.

⁴⁰ Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 87.

melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan berasal dari manusia (*Non-human resources*), diantaranya dokumen, foto, dan bahan statistik.⁴¹ Dalam penelitian ini penulis akan mendapatkan data dari dokumen buku harian, notulen rapat, peraturan daerah, atau data Pekon Tanjung Setia dan sebagainya dari informan penelitian. Selain itu foto-foto yang berkaitan dengan pariwisata dan sosial keagamaan masyarakat juga menjadi sumber data yang akan membantu peneliti.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses bekerja dengan data, mengurutkan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting serta apa yang sudah dipelajari oleh peneliti dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴²

Metode ini digunakan untuk menghimpun dan mengelola data yang sudah terkumpul dengan cara mengklarifikasi semua jawaban untuk dianalisa. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa dengan teknik analisa kualitatif. Teknik menggunakan kata-kata atau kalimat yang selanjutnya dipisahkan untuk diambil kesimpulan. Dari analisa dan kesimpulan, maka akan terjawab pokok permasalahan dalam penelitian ini.

Berikut adalah teknik analisis yang digunakan oleh peneliti:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan. Catatan lapangan tersebut dikumpulkan dan kemudian diambil

⁴¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Jawa Timur: Zifatama), 115

⁴² Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 65.

bagian-bagian yang dianggap relevan dengan pokok permasalahan.⁴³

b. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, memfokuskan pada hal yang penting.

c. Verifikasi Data

Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan.⁴⁴ Dalam penelitian ini penulis menarik kesimpulan sementara berdasarkan prasurvey bahwa pariwisata Pantai Tanjung Setia secara tidak langsung telah memberikan dampak terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat Pekon Tanjung Setia berupa pergeseran perilaku sosial keagamaan.

d. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan ataupun bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian teks naratif.

⁴³ Matthew B. Miles And A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 2009).

⁴⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 115.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian Dan Sub Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II: PARIWISATA DAN SOSIAL KEAGAMAAN

Dalam bab ini berisikan pengertian pariwisata, jenis pariwisata, dampak pariwisata, agama dan masyarakat, perilaku keagamaan, perilaku sosial keagamaan, bentuk-bentuk perilaku sosial keagamaan, faktor pengaruh perilaku sosial keagamaan dan Teori konstruksi sosial Peter L. Berger.

BAB III: DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA

Dalam bab ini diuraikan mengenai, Sejarah Pekon Tanjung Setia, Kondisi Geografi Pekon Tanjung Setia, Kondisi Demografi Pekon Tanjung Setia, Visi dan misi Pekon Tanjung Setia, Sejarah singkat Pantai Tanjung Setia, Kegiatan destinasi wisata Pantai Tanjung Setia, Kondisi Sosial Keagamaan Pekon Tanjung Setia, Kontribusi Pemerintah dalam Pariwisata, Kontribusi tokoh agama dalam Pariwisata dan Pemerintah Dan Tokoh Agama Dalam Menghadapi Dampak Pariwisata.

BAB IV : ANALISIS PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang analisis dari penelitian yaitu tentang kehidupan keagamaan masyarakat Tanjung Setia, dan tentang dampak dari perubahan sosial keagamaan masyarakat Pekon Tanjung Setia berdasarkan teori yang ada di bab II.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memaparkan mengenai kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya. Dan penulis memberikan

rekomendasi dengan harapan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pemerintah daerah di Tanjung Setia .



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

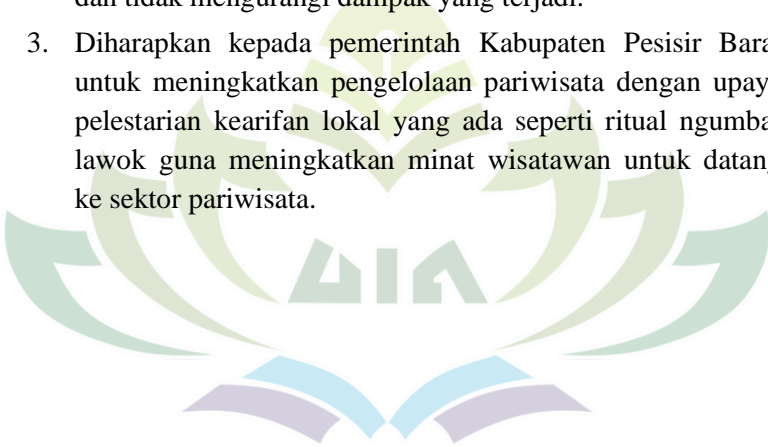
1. Kehidupan sosial keagamaan masyarakat Tanjung Setia yang merupakan masyarakat mayoritas pemeluk agama islam, menjalankan ajaran agama islam yang bersumber dari Alqur'an dan hadis dengan taat. Masyarakat tanjung setia mengimplikasikan pengetahuan agama mereka kedalam kehidupan sehari-hari mereka yang sejalan dengan Falsafah orang lampung *Nemui Nyimah*, yaitu Masyarakat Pekon Tanjung Setia menyambut dengan baik wisatawan yang datang ke Pekon mereka, mereka menerima dengan tangan terbuka siapa saja yang datang berkunjung ke tempat mereka tanpa membedakan Suku, Ras maupun agama.
2. Dampak Pariwisata Terhadap Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Tanjung Setia, yaitu dampak positif berupa kondisi ekonomi masyarakat yang meningkat dan dampak negatif berupa perubahan pada sosial keagamaan masyarakat. perubahan sosial keagamaan masyarakat, yaitu:
 - Ibadah shalat berjamaah berkurang kuantitasnya.
 - Ritual keagamaan ngumbai lawok sudah tidak dilakukan
 - Maraknya minuman keras
 - Fashion masyarakat mengikuti gaya barat yang tidak sejalan dengan agama dan adat serta budaya masyarakat Pekon Tanjung Setia.

Perubahan yang terjadi pada masyarakat Pekon Tanjung Setia selain karna pengaruh dari wisatawan, juga terdapat pengaruh dari media sosial.

B. Rekomendasi

Dengan paparan hasil dari penelitian yang telah disampaikan, penulis memberikan rekomendasi :

1. Kepada Pembaca, penelitian mengenai Dampak Pariwisata Pantai Tanjung Setia Terhadap perubahan Sosial Keagamaan Di Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan, diharapkan memberikan wawasan dan acuan bagi penelitian selanjutnya.
2. Diharapkan kepada pemerintah Pekon Tanjung Setia untuk melibatkan tokoh agama lebih banyak lagi Dalam menjalankan pariwisata Pantai Tanjung Setia, sehingga Pariwisata Pantai Tanjung Setia dapat berjalan dengan baik dan tidak mengurangi dampak yang terjadi.
3. Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Pesisir Barat untuk meningkatkan pengelolaan pariwisata dengan upaya pelestarian kearifan lokal yang ada seperti ritual ngumbai lawok guna meningkatkan minat wisatawan untuk datang ke sektor pariwisata.



DAFTAR RUJUKAN

BUKU:

- A.J Muljadi, *Kepariwisata Dan Perjalanan*, (Jakarta:Grafindo,2012)
- Ancok Djamaludin, Fuad Nasori Suropo, *Psikologi Islam, Solusi Islam dan Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1994)
- Arjana I Gusti Bagus, *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Pariwisata* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Bahaf Muhammad Afif, *Akhlaq Tasawuf*, (Banten: A-Empat, 2015)
- Banjarnahor Astri Rumondang, dkk, *Strategi Bisnis Pariwisata* (Medan: Kita Menulis,2021)
- Berger Peter L. & Thomas Luckmann, *Tafsir Sosial Atas Kenyataan: Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan,terjemahan The Social Construction Of Reality, Trans. Oleh Hasan Basri*, (Jakarta: LP3ES, 2013)
- Darajat Dzakiyah, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Moral* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982)
- Departemen agama, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Al-maidah ayat 2
- Dr. Syamsudin , *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016)
- Edi Andi Rosi Sarwo, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016)
- Harisan Boni Firmando, *Sosiologi Agama dari klasik hingga kontemporer* (Yogyakarta: Bintang Pustaka)
- Hermawan Iwan, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi* (Karawang:Hidayatul Qur'an, 2019)
- Husin Azizah dkk, *Pengembangan Wisata*, (Palembang : Bening , 2022)

- Ismayanti, *Pengantar Pariwisata*, (Jakarta: Grasindo, 2019)
- Kaffie Jamaludin, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Pustaka Islam, 2005)
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2012)
- LN Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Rosdakarya, 2008)
- M James Julian, *The Accelerated Learning For Personality; Belajar Kepribadian, Terj. Tom Wahyu*, (Yogyakarta: Baca, 2008)
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002)
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Jawa Timur: Zifatama)
- Marfai Muh Aris dkk, *Kajian Pengelolaan Pesisir Berbasis Ekowisata di Kepulauan Karimun Jawa* (Yogyakarta: Gajah Mada university Pres, 2019)
- Marsono dkk, *Dampak Pariwisata Religi Kawasan Masjid Sunan Kudus Terhadap Ekonomi, Lingkungan Dan Sosial Budaya* (Yogyakarta: Gajah Mada, 2016)
- Miles Matthew B. And A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 2009)
- Muharto, *Pariwisata Berkelanjutan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020)
- Mursal dan H.M Taher, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1980)
- Musyarif dkk, *Kerukunan Umat Beragama di Kabupaten Tana Toraja*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Pres, 2019)
- Nasrudin Juhana, *Refleksi Keberagamaan dalam sistem pengobatan tradisional masyarakat pedesaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2020)
- Nurdin Ismail, Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019)

- Parwati Rita dkk, *Ekowisata: Determinan Berkelanjutan Untuk Medorong Perekonomian Masyarakat*, (Malang: UB Press, 2022)
- Pitana I Gede, I Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009)
- Poerwadaminta W.J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka)
- Poloma Margaret M, *Sosiologi Kontemporer*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004)
- Pramono Djoko, *Budaya Bahari* (Jakarta:Gramedia,2005)
- Prihati, *Implementasi Kebijakan Promosi Pariwisata Dalam Pengembangan Pariwisata Daerah*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2018)
- Priyanto Sabda Elisa, M. Par. Dkk, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Bengkalis: Dotplus, 2022)
- Raco , *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Grasindo,2010)
- S.A Sabaruddin, *Lampung pepadun dan saibatin*, (Jakarta:Way Lima Manjau,2012)
- Samuel Hanneman, *Peter L. Berger: Sebuah Pengantar Ringkas* (Jakarta: Kepik, 2012)
- Semiawan Conny R, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010)
- Simanjuntak Bungaran antonius dkk, *Sejarah Pariwisata* (Jakarta: Pustaka Obor, 2017)
- Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 2015)
- Srisusilawati Popon, *Manajemen ParIwisata*, (Bandung: Widina Media Utama, 2022)
- Suartama I Gede Arta, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* (Bali: Larasan, 2017)

Sugiarto Eko, *Dinamika Pariwisata di Bumi Ruwa Jurai*, (Jawa Tengah : NEM, 2021)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014)

Suparno Paul, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Kanisius,1997)

Suwena I Ketut, I Gusti Ngurah Widayatmaja, *Pengetahuan DasarIlmu Pariwisata*, (Bali: Larasan, 2017)

Syahza Almasdi, *Metodologi penelitian Edisi Revisi* (Pekanbaru:UR Press, 2021)

Utama I Gusti Bagus Rai, *Pengantar Industri Pariwisata*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016)

Wahab Rohmalina, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015)

Wirawan Putu Eka dkk, *Pengantar Pariwisata*, (Bali: Nilacakra, 2022)

Yunus, *Pluralisme Dalam Bingkai Budaya*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka)

JURNAL DAN SKRIPSI:

Berger Peter L. & Thomas Luckmann, *Langit Suci: Agama Sebagai Realitas Sosial* terjemahan dari *Sacred Canopy* oleh Hartono, (Jakarta: LP3ES, 1994)

Boty Middy, *Agama dan Perubahan Sosial*(Tinjauan Persepektif Sosiologi agama), Istinbath: Jurnal Hukum Islam(2015)

Dermawan Andy, “*Perilaku Sosial Keagamaan Paguyuban Pengajian Segoro Terhadap Peran Sosial Di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal Jawa Tengah*”, Humanika: Jurnal Umum Vol.14, No.1 (2014)

Geovano Ary, Skripsi, “*Pengaruh Wisatawan Asing Kepada Masyarakat lokal Dalam Pembentukan Karakter Baru*”, (Universitas Negeri Medan: sosiologi

Hamali Syaiful, *Agama dalam Persepektif Sosiologis*, Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama Vol.12, No 2(2017)

hamali Syaiful, *Agama dalam persepektif sosiologis*, Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama 12, No. 2 (2017)

Hariyati Sinta”*Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota Ii Di Kota Samarinda*”, ejournal ilmu pemerintahan (2015)

Kurniawan Wawan, skripsi, “*Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*”(Universitas Negeri Semarang: Ekonomi Pembangunan, 2015)

Syahputra Muhammad candra dan Idrus Ruslan, Nemui Nyimah: *Kebijaksanaan dengan agama wawasan moderasi*, Akademika: Jurnal pemikiran islam 26, No 01. (2021)

Nasikhah Duratun, Prihastuti, SU, *Hubungan Antara Tingkat Religiusitas dengan Perilaku Kenakalan remajapada masa remaja awa, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga*”, Jurnal Psikologi Pendidikan Vol. 02 No. 01 (2014)

Ruslan Idrus dan Ali Abdul Wakhid, *Tradisi Islam Pesisir: Ritual Ngumbai Lawok Di Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung*, Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama 14, NO. 2 (2019)

Sari Dewi puspa, Skripsi, “*Dampak Pariwisata Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Siemeule Desa Nencala Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeule*”,(Universitas Islam Negeri AR-Raniry: sosiologi agama,2018)

Surahman Fajar, Tesis: *Sub Budaya Bhurmaen Di Madura*, (Malang: UMM, 2020), 12.

Syahputra Muhammad candra dan Idrus Ruslan, Nemui Nyimah: *Kebijaksanaan dengan agama wawasan moderasi*, Akademika: Jurnal pemikiran islam 26, No 01. (2021)

Ulfa Maria, Yuli Marlina, *Perubahan perilaku beragama masyarakat pulau tidung kepulauan seribu setelah dijadikan objek pariwisata*, *Mustaqqafin: Jurnal Pendidikan Islam dan Bahasa Arab*, Vol.1, No.1 (2018), 6

Urbanus I Nyoman dan Febianti, “*Analisis Dampak Pariwisata Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Bali Selatan*”, *Jurnal Kepariwisata* 1, no.2 (2017)

Wati Mira, *Dampak Pariwisata Terhadap Perilaku Remaja Studi Di Pekon kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: Ekonomi Pembangunan, 201 9)

SUMBER LAINNNYA:

Aprizal, Masyarakat Pekon Tanjung setia, Wawancara Pada 27 Desember 2022

Eko, Masyarakat Pekon Tanjung setia, Wawancara Pada 27 Desember 2022

Ghousul Alam, Tokoh Agama Pekon Tanjung setia, Wawancara Pada 27 Desember 2022

Hendra, Masyarakat Pekon Tanjung setia, Wawancara Pada 27 Desember 2022

<https://Dosenpintar.Com/Budi-Pekerti/> Diakses Pada November 2022

<https://dpupr.banjarnegarakab.go.id>, diakses pada 20 November 2022

<https://kbbi.web.id/agama.html> diakses pada jum'at 24 juni 2022

<https://lampungprov.go.id/detail-post/keindahan-pariwisata--pantai-tanjung-setia> diakses pada senin 19 september 2022

https://www.kompasiana.com/Liadin_Safitri/55109067a33311b52dba902d/Agam-dan-Masyarakat Diakses Pada November 2022

<https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/tour/> Diakses 22 september 2022

Iswandi, Peratin Pekon Tanjung setia, wawancara pada Desember 2022

Mat Amri, Pengelola Pantai Tanjung setia, Wawancara Pada 27 Desember 2022

Muhammad candra syahputra dan Idrus Ruslan, Nemui Nyimah: Kebijakan dengan agama wawasan moderasi, Akademika: Jurnal pemikiran islam 26, No 01. (2021)

Pahrudin, Tokoh Agama Pekon Tanjung setia, wawancara pada Desember 2022

PERDA Pesisir barat No.7 Tahun 2018 Bagian 3 Pasal 22

Profil Pekon Tanjung setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020

Topan Sarif, Karang Taruna Serunting Sakti Pekon Tanjung setia, Wawancara Pada 27 Desember 2022

Undang-Undang No.10 Tahun 2009, Bab II, Pasal 4.

Wawan, Masyarakat Pekon Tanjung setia, Wawancara Pada 27 Desember 2022

